

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktifitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata persentase skor sebesar 81,43% dengan kategori baik dan aktifitas siswa pada siklus II sebesar 87,86% juga masih dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebesar 6,43%.
2. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 67,17 menjadi 86,96, skor terendah dari 40,00 menjadi 50,00 dan skor tertinggi dari 85,00 menjadi 100,00.
3. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 65,21%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 87,50%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi antara ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siklus II sebesar 22,29%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik (PMR) terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket siswa menunjukkan bahwa rata-rata respon siswa pada siklus I sebesar 2,99 dengan kategori positif dan pada siklus II sebesar 3,27 dengan kategori sangat positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran matematika realistik (PMR) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya apabila masih ada yang tidak dipahami, lebih berani menjawab pertanyaan, dan berani ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan. Dengan demikian apabila aktifitas belajar siswa seperti yang dikatakan diatas dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
3. Di kelas V C MIN Medan Barat, metode matematika realistik (PMR) yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan hasil, aktifitas belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika.
4. Jika diterapkan PMR ini yang dilakukan secara berkelompok, maka guru diharuskan memberikan bimbingan terbatas pada siswa saat melakukan diskusi kelompok sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.